

PELATIHAN MEDIASI 40-JAM ANGKATAN KE-37

10, 11 DAN 17, 18 FEBRUARI 2012

Informasi & Pendaftaran

Nama : Sekretariat PMN
Telepon : (021) 722 6432 / 720 6765
Faksimili : (021) 720 6765
Email : info@pmn.or.id

Dengan meningkatnya tuntutan dan harapan masyarakat akan suatu sistem penyelesaian sengketa yang cepat, efektif dan efisien, mediasi telah menjadi solusi yang tepat sejalan dengan laju perkembangan sosial, budaya dan perekonomian di Indonesia.

Pusat Mediasi Nasional, dalam mempersiapkan mediator - mediator yang kompeten, akan menyelenggarakan Pelatihan Mediasi berstandar internasional dengan durasi 40-jam. Materi pelatihan mengacu kepada silabus Pelatihan Mediasi 40 Jam Mahkamah Agung RI.

Pelatihan meliputi teori dan praktek mediasi, dengan memberikan penekanan pada studi kasus dalam bentuk simulasi kelompok yang dipandu oleh mediator.

Pelatihan mediasi ini sangat berguna bagi individu yang terlibat dalam proses sengketa baik sebagai pihak yang bersengketa, penasehat, ataupun penengah (mediator), seperti praktisi-praktisi yang bergerak di bidang SDM, hukum, bisnis, perbankan, asuransi, konstruksi dan pihak-pihak lain yang tertarik untuk memperdalam pemahaman dalam bidang negosiasi dan mediasi. Juga sangat bermanfaat bagi perusahaan yang berkeinginan untuk mengendalikan konflik di dalam organisasinya.

Tujuan:

- Memahami penyebab konflik dan menerapkan langkah-langkah penanganan yang tepat;
- Membahas berbagai bentuk negosiasi dan peran mediator;
- Memahami penerapan berbagai model dan proses mediasi;
- Meningkatkan keahlian agar menjadi mediator yang kompeten;
- Mempraktekkan pemahaman dan keahlian ke dalam berbagai bentuk simulasi mediasi sebanyak tujuh kali;

Para instruktur adalah dari Mahkamah Agung RI dan PMN yang terdiri dari para mediator komersial yang telah berpengalaman dalam mediasi baik pada tingkat nasional maupun internasional.

MATERI PELATIHAN SEBAGAI BERIKUT:

KONFLIK

Sebagai langkah awal dalam menyelesaikan suatu persengketaan, maka diperlukan pemahaman atas berbagai bentuk, sumber, pendekatan dan langkah-langkah yang diperlukan dalam mengidentifikasi asal-usul persengketaan kedalam suatu analisa konflik. Diperlukan pula pengkajian atas berbagai bentuk penyelesaian sengketa dengan menggunakan metode perbandingan umum untuk dapat melihat kelebihan dan kekurangan masing-masing bentuk penyelesaian sengketa.

Fokus:

- Bentuk - bentuk penyelesaian sengketa
- Teknik analisa konflik

Tujuan:

Menerapkan suatu mekanisme penyelesaian sengketa yang tepat untuk suatu konflik yang telah teridentifikasi.

NEGOSIASI

Mengingat mediasi merupakan pengembangan proses negosiasi, maka sebagai langkah awal diperlukan pemahaman dari sisi teori maupun praktek tentang negosiasi yang tidak melibatkan pihak ketiga sebagai penengah.

Program akan dilanjutkan dengan mengkaji proses negosiasi dengan bantuan penengah (mediator). Kemudian para peserta akan mengamati 2 (dua) bentuk strategi negosiasi utama dengan melihat dari sisi kelebihan dan kekurangan masing-masing, serta karakteristik negosiator yang unggul.

Fokus:

- *Positional negotiation*
- *Interest based negotiation*
- Simulasi negosiasi.

Tujuan:

Untuk dapat lebih memahami teknik, kecakapan dan strategi negosiasi.

MEDIASI

Mencermati kelebihan dan kekurangan terhadap 4 (empat) model mediasi yaitu *settlement, facilitative, therapeutic* dan *evaluative*. Pelatihan akan lebih ditekankan kepada model mediasi *facilitative* yang telah terbukti dapat diterapkan untuk berbagai jenis persengketaan. Ini disebabkan karena model *facilitative* menekankan bentuk penyelesaian yang berasal dari para pihak yang bersengketa, bukan atas dasar desakan dan pilihan mediator.

Model mediasi tersebut diterapkan ke dalam suatu proses mediasi yang terbagi menjadi 2 (dua) tahapan utama yaitu tahap indentifikasi dan tahap pemecahan masalah.

Tujuan:

Penguasaan dan pemahaman atas tahapan mediasi (sangat penting dalam membangun kredibilitas mediator).

MEDIATOR SKILL

Dasar kompetensi seorang mediator adalah kemampuan serta kecakapan mediator untuk membantu para pihak berkomunikasi secara jelas. Mengingat ketiadaan / ketidakjelasan komunikasi merupakan penyebab utama kegagalan negosiasi.

Fokus:

Kecakapan / keahlian dasar dalam:

- Menjadi pendengar aktif dan mengidentifikasi permasalahan;
- Menggali permasalahan dengan cara mengajukan pertanyaan dengan benar dan tepat waktu;
- *Reframing* (menyusun ulang kalimat menjadi konstruktif)
- Menyiapkan rangkuman;
- Menangani pihak-pihak yang tidak memiliki wewenang cukup
- Menghadapi pihak bersikeras dan emosi
- Menangani lebih dari dua pihak (multi-parties)

Para peserta juga akan dilibatkan dalam contoh kasus mediasi guna mengevaluasi kompetensi dan penguasaan materi.

Tujuan :

Yang menjadi ciri keahlian seorang mediator/ negosiator adalah kemampuannya memperoleh informasi penting tentang permasalahan dari para pihak. Para peserta dituntut untuk dapat menunjukkan penerapan dari keahlian tersebut.

SIMULASI

Akan dilakukan pengembangan kecakapan peserta melalui partisipasinya pada berbagai bentuk simulasi. Para peserta pelatihan akan diberikan kesempatan untuk menjadi pihak yang bersengketa dan menjadi mediator. Sesi ini akan diadakan tujuh kali.

Tujuan:

Peserta diminta untuk dapat mengidentifikasi dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan pilihan yang menjembatani kepentingan dasar dan prosedural dari tiap pihak.

MASALAH-MASALAH KRITIS DAN UJIAN

Sesi ini diagendakan pada hari terakhir program pelatihan, dimana akan dilakukan pembahasan mendalam mengenai masalah-masalah kritis. Pelatihan ditutup dengan ujian tertulis bagi para peserta yang memenuhi syarat kehadiran yang telah ditentukan.

Fokus:

- Menangani kebuntuan
- Berbagai bentuk intervensi mediator
- Kasus apa yang dapat dan tidak dapat dimediasi
- Ujian tertulis

SERTIFIKAT MEDIATOR (opsional)

Setelah mendapatkan Sertifikat kehadiran pelatihan, para peserta dapat melanjutkan mengikuti **ujian simulasi mediasi**. Bila peserta lulus melalui ujian ini, maka peserta akan memperoleh Sertifikat Mediator dari Pusat Mediasi Nasional. Waktu untuk ujian simulasi mediasi diagendakan setelah pelatihan selesai.

Untuk menjadi Perhatian: Bahwa dengan dimilikinya Sertifikat Mediator bukan merupakan jaminan untuk mendapatkan kasus mediasi.

PMN telah memperoleh Akreditasi dari Mahkamah Agung RI, berdasarkan Surat Keputusan Ketua Mahkamah Agung R.I. No. 092A/KMA/SK/VII/2009, tanggal 6 Juli 2009.

PMN merupakan salah satu pendiri Asian Mediation Association yang beranggotakan 5 lembaga mediasi yang mewakili Singapura, Filipina, Malaysia, Indonesia dan Hong Kong.

PUSAT MEDIASI NASIONAL

PMN diresmikan oleh Ketua Mahkamah Agung dan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian pada tanggal 4 September 2003. PMN adalah sebuah lembaga independen dan nirlaba yang bertujuan memajukan mediasi di Indonesia. Para anggota permanen PMN terdiri dari individu-individu yang berpengalaman dalam mempraktekkan mediasi di Indonesia. Sampai saat ini, PMN telah melakukan Pelatihan Mediasi 40-jam sebanyak **36** angkatan untuk publik (**23** untuk profesional, **11** angkatan untuk Bank Indonesia, **1** angkatan untuk Departemen Perdagangan dan **1** angkatan untuk LPMK) dan sebanyak **4** angkatan untuk hakim di JABODETABEK, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Pusat Mediasi Nasional

www.pmn.or.id

Komp. Wijaya Graha Puri Blok F 64 - 65
Jl. Wijaya II - Kebayoran Baru
Jakarta 12160 - Indonesia

PENDAFTARAN PELATIHAN MEDIASI

Kepada : Pusat Mediasi Nasional
Fax No : (021) 7206765
Email : info@pmn.or.id
Lampiran : Bukti Transfer Pembayaran

Nama: _____

Perusahaan/ Institusi: _____

Telp: _____ Fax: _____

HP: _____ Email: _____

Mohon agar dapat diikutsertakan sebagai peserta Pelatihan Mediasi angkatan ke-37 yang diadakan oleh Pusat Mediasi Nasional pada tanggal 10, 11 dan 17, 18 Februari 2012 pukul 08.00–19.30 WIB di ADI PURI, WISMA SUBUD, Jl. RS. Fatmawati No. 52, Cilandak Barat, Jakarta 12430.

Ujian Sertifikasi Mediator (ujian simulasi), satu jam per peserta, dilaksanakan mulai hari Minggu tanggal 19 Februari 2012.

Untuk itu kami telah memahami: syarat kehadiran pada Pelatihan Mediasi 40-Jam adalah 100% dan ketentuan pendaftaran serta mentransfer dana sejumlah:

- Rp 6.350.000 (pelatihan & ujian sertifikasi mediasi, 2-kali rehat, makan siang dan biaya keanggotaan satu tahun sebagai Mediator PMN)

ke rekening atas nama Yayasan Pusat Mediasi Nasional pada Bank BCA Cabang Panglima Polim, no. rek: 566 030 4624.

Hormat kami,

(_____)

Ketentuan Pendaftaran:

1. Pelatihan akan dilaksanakan bila peserta telah mencapai jumlah yang ditentukan.
2. Terkecuali ada peserta pengganti, untuk permintaan pembatalan / reschedule berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - 14-8 hari sebelum tanggal pelatihan dikenakan potongan 50%
 - 7 hari sebelum tanggal pelatihan, biaya yang telah dibayarkan tidak dapat dikembalikan
3. Biaya transfer ditanggung peserta
4. Pendaftaran tanpa disertai bukti pembayaran dianggap belum mengikat.